



# PROSIDING SAMASTA

## Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

### STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI ERA KURIKULUM 2013

<sup>1)</sup>Khairunisa, <sup>2)</sup>Isna Karunia

<sup>1), 2)</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta

<sup>1)</sup>Kharnisapxx@gmail.com

<sup>2)</sup>Isnakarunai30@gmail.com

#### ABSTRAK

*Penulisan artikel ini bertujuan untuk memahami tentang strategi pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode study pustaka dengan teknik pengumpulan data memanfaatkan sumber dari buku-buku dan jurnal literatur yang ada. Artikel ini berisikan penguraian konsep strategi pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi pendekatan pembelajaran, metode, dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 melalui argumentasi penulis. Berdasarkan hasil kajian pustaka ditemukan bahwa dalam strategi pembelajaran berhubungan dengan strategi pengorganisasian, pengelolaan, dan penyampaian selama proses pembelajaran. Ada 4 klasifikasi pengelolaan strategi pembelajaran yang meliputi (1) penjadwalan, (2) penggunaan strategi pembuatan catatan perkembangan, (3) penggunaan motivasi dalam belajar, (4) kontrol belajar. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk menciptakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang menarik maka guru diharapkan mampu melaksanakan strategi pembelajaran sebaik mungkin dengan menggunakan media yang menarik dan sesuai dengan kompetensi dan indikator pembelajaran.*

*Kata kunci: Strategi pembelajaran, kurikulum*

#### PENDAHULUAN

Saat ini permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia yang harus dibenahi agar sesuai dengan apa yang diharapkan adalah berkaitan dengan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru saat ini. Karena strategi pembelajaran adalah hal penting dalam menghadapi perubahan.

Strategi pembelajaran adalah sesuatu kegiatan yang mempunyai tujuan dan perencanaan dalam pelaksanaannya

pembelajaran ini sangat diperlukan strategi pembelajaran agar tujuan dan rencana pembelajaran bahasa Indonesia dapat tercapai. Sering kali ditemukan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tidak terlaksana dengan baik karena tidak ada rencana dan tujuan yang matang dalam pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya hasil yang mengalami kesenjangan antara pencapaian dan indikator.

Strategi dapat diartikan sebagai acuan untuk melaksanakan pencapaian sasaran yang telah ditemukan. Dengan demikian strategi pembelajaran dapat dikatakan sebagai pola umum dalam kegiatan guru dengan siswa dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan yang telah ditentukan. Pada dunia pendidikan strategi adalah perencanaan yang berisikan rangkaian kegiatan belajar yang dibuat untuk mencapai tujuan pendidikan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan tindakan yang terencana berisikan penggunaan metode dan pemanfaatan sumber daya dalam pembelajaran.

Disusunnya strategi tersebut untuk tercapai tujuan tertentu dalam artian semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga dalam penyusunan langkah-langkah, pemanfaatan, fasilitas, dan sumber belajar dalam pembelajaran semua menjadi upaya pencapaian tujuan. Akan tetapi perlu dirumuskan suatu tujuan yang jelas agar dapat diukur keberhasilannya.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis akan membahas tentang strategi pembelajaran yang mampu melatih siswa agar lebih terampil. Dalam penelitian ini permasalahan berfokus pada strategi pembelajaran bahasa Indonesia di era global. Artikel ini sebagai referensi kepada guru bahasa Indonesia khususnya, tentang pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dan dapat di implementasikan pada era globalisasi.

Untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang strategi pembelajaran bahasa Indonesia dan efektivitasnya untuk pencapaian tujuan belajar saat ini, maka kajian pustaka difokuskan pada (1) pembelajaran bahasa

(2) strategi pembelajaran bahasa Indonesia, meliputi metode dan teknik pembelajaran bahasa Indonesia, dan (3) hasil pembelajaran

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis atau pendekatan penelitian yang berupa studi kepustakaan (library reserch). Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb (Mardalis:1999)

Sedangkan menurut ahli lain studi pustaka merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono:2012)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pembelajaran Bahasa**

Kata belajar memiliki arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu (KBBI:1989) dalam Wassid, dkk (2015:4) sederhananya belajar diartikan sebagai menuju ke arah yang lebih baik dengan cara sistematis. Menurut Bruner dalam Wassit, dkk mengemukakan belajar memiliki beberapa proses yaitu tahap informasi, transformasi, dan evaluasi.

Pada hakikatnya belajar bahasa ialah belajar komunikasi. Karena itu pembelajaran bahasa ditujukan untuk meningkatkan kemampuan pelajar dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan (Dekdikbud, 1995). Hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 bahwa ada empat aspek kompetensi pembelajaran bahasa yaitu

membaca, berbicara, menyimak dan mendengarkan.

Sedangkan tujuan pembelajaran bahasa, menurut Basiran (1999) bahasa adalah keterampilan berbagai konteks komunikasi. Kemampuan bahasa yang dikembangkan ialah makna, peran, menilai, tafsir dan mengesprisikan diri dengan berbahasa.

Pembelajaran bahasa Indonesia di erakurikulum 2013 untuk SMA dan MA secara umum meliputi pengembangan kompetensi dalam ranah sikap (KI-1 dan KI-2), pengetahuan (K1-3) dan ketampilan (KI-4). Pada kurikulum pengembangan bahasa Indonesia (1) pemanfaatan teknologi dan komunikasi, (2) pendekatan berbasis teks. Umumnya pembelajaran bahasa Indonesia di SMA MA harus berfokus pada pendekatan teks. Kurikulum 2013 akan menempatkan bahasa Indonesia sebagai pengantar ilmu pengetahuan dan juga sebagai pembentuk struktur berpikir siswa melalui penguasaan berbagai struktur teks.

Untuk mencapai tujuan di atas pembelajaran bahasa Indonesia harus memiliki prinsip-prinsip belajar bahasa yang diwujudkan beberapa aspek-aspek tersebut sebagai petunjuk pembelajaran bahasa Indonesia. Prinsip-prinsip dapat terlaksana apabila (1) diperlakukan individu yang memiliki bakat dan minat, (2) siswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam penggunaan bahasa untuk komunikasi, (3) difokuskan untuk pembelajaran dalam bentuk keterampilan, dan strategi untuk menduduk proses pemerolehan bahasa, (4) budaya menjadi bagian dari bahasa sasaran, (5) menyadari hakikat peran budaya dan bahasa, (6) memberik umpan balik untuk kemajuan mereka, dan (7) jika diberikan kesempatan

mereka mengatur pembelajaran mereka sendiri.

## **B. Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Strategi belajar dan tipe belajar merupakan bidang garapan yang kini banyak menarik minat para pengkaji pembelajaran bahasa kedua. Strategi belajar dipersepsi dan diartikan berbeda-beda. Ada yang menggambarkan strategi belajar sebagai sifat, tingkah laku yang tidak teramati, atau langkah nyata yang dapat diamati (Huda, 1999) dalam Wassid (2015: 6).

### **1. Pendekatan Pembelajaran**

Istilah pendekatan pembelajaran mengacu pada teori-teori tentang bahasa sebagai landasan belajar bahasa. Teori tentang hakikat bahasa mengacu pada asumsi-asumsi dan tesis-tesis tentang hakikat bahasa. Pendekatan belajar bahasa harus bersifat aksimiotis, teori-teori linguistik dan teori belajar berdasarkan pendekatan ilmu bahasa. Misalnya pendekatan ilmu bahasa yang struktur. Selain itu pendekatan harus menggunakan media, media merupakan bentuk jamak dari perantara atau informa antara sebuah sumber dan sumber dan sebuah penerima Rusell dalam Dwiyogo (2017: 2)

### **2. Metode Pembelajaran**

Istilah metode adalah menyajikan bahasa secara teratur dan bersifat procedural dalam arti pembelajaran dikerjakan melauai langkah-langkah yang teratur dan bertahap melalui perencanaan, penyusunan, pengajaran dan proses pembelajaran.

Sejumlah ahli menggolongkan pula strategi belajar atas strategi belajar sosial dan nonsosial. Strategi belajar sosial

berkaitan dengan upaya belajar mendapat kesempatan berbahasa sebanyak mungkin, meningkatkan interaksi dengan penutur asli, dan meningkatkan interaksi dengan penutur asli, dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Termasuk keadalam kategori ini adalah cara bagaimana mengajukan pertanyaan, memberikan penjelasan, gerakan badan, jarak badan dengan lawan bicara, dan sebagainya.

Subyantoro dkk (2009) mengungkapkan jenis-jenis utama strategi belajar dilihat dari karakteristik belajar setiap individu yang berbagai atas.

- 1) strategi mengulang.
- 2) strategi elaborasi.
- 3) strategi organisasi
- 4) strategi metakognitif

Membuat catatan kemajuan belajar siswa sangatlah penting bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam belajar. Hal ini berarti setiap keputusan apapun yang diambil haruslah sesuai dengan informasi yang lengkap tentang kemajuan belajar siswa. Pengelolaan motivasi adalah hal penting dalam interaksi siswa dan guru. Guna untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Sebagian besar pelajaran sangat diminati siswa, tetapi guru gagal dalam pengelolaan motivasi.

Saksomo (1983) mengemukakan ada beberapa metode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia antara lain:

1. Metode gramatikal alih bahasa
2. Metode mimikro-memorisasi
3. Metode langsung, metode oral, dan metode alami
4. Metode TPR dalam keterampilan menyimak dan berbicara
5. Metode diagnostik dalam keterampilan membaca
6. Metode SQ3R dalam pembelajaran membaca pemahaman
7. Metode APS dan metode WP2S dalam membaca pemulaan

8. Metode elektik dalam keterampilan membaca
9. Metode SAS dalam keterampilan membaca dan menulis

Menurut Reigeluth dan Merrill (dalam Salamun, 2002) bahwa klasifikasi variabel pembelajaran meliputi:

- 1) Kondisi Pembelajaran  
Kondisi pembelajaran adalah efek metode dalam mempengaruhi dan meningkatkan pembelajaran.
- 2) Metode Pembelajaran  
Metode pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran yang dirancang khusus untuk kelancaran proses pembelajaran dalam kelas.
- 3) Hasil Pembelajaran  
Hasil pembelajaran berarti segala efek yang dapat dijadikan indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran.

### 3. Teknik Pembelajaran

Teknik pembelajaran ialah pengimplementasian perencanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Penyajian ini berupa estimasi waktu pembelajaran dan materi yang disampaikan oleh guru. Terdapat berbagai macam teknik belajar untuk menyajikan pelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Teknik pembelajaran bersifat implementasi, individual, dan situasional.

Saksomo (1983) mengatakan ada beberapa teknik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, antara lain:

1. Ceramah
2. Tanya-jawab
3. Diskusi
4. Pemberian tugas dan resitasi
5. Demonstrasi dan eksperimen
6. Mencampurkan pendapat
7. Mengajar di laboratorium

8. Induktif, imkuiri, dan diskoveri
9. Simulasi dan bermain peran
10. Peragaan
11. Karya wisata dan bermain-main
12. Elektik, campuran dan serta merta

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menciptakan pembelajaran Bahasa Indonesia di dalam kelas dapat menarik, guru diharapkan mampu melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi yang digunakan haruslah sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan, dengan melibatkan peserta didik ikut serta dalam setiap aktivitas pembelajaran. Kemudian guru diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran dengan variatif agar tidak terciptanya suasana jenuh selama proses belajar.

Paradigma yang telah diterapkan guru mulai mulai sekarang haruslah diubah yakni dari yang biasanya pembelajaran guru langsung menjadi pembelajaran siswa langsung. Dengan demikian kegiatan pembelajaran ini memungkinkan siswa lebih aktif dalam pembelajran dibandingkan dengan gurunya. Guru hanyalah berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam setiap proses pembelajaran siswa. Dengan demikian siswa menjadi pusat dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

## REFERENSI

AR Syamsuddin, dan Damaianti S Vismaia. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosda Karya.

Basiran, M. (1999). *Apakah yang Dituntut GBPP Bahasa Indonesia Kurikulum 1994?*. Yogyakarta: Depdikbud

Depdikbud. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Dwiyogo, Wasis D. (2016). *Pembelajaran berbasis blended learning (mdel rancangan pembelaajaran)*. Malang: Wineka Media

Djamarah, Bahri Syaiful dan Zain, Aswan. 2010. *Srtategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mardalis. (1999). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

Salamun. (2002). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. (Online). Tersedia: [Http://endonesa.wordpress.com/ajaran-pembelajaran/pembelajaran-bahasa-indonesia/](http://endonesa.wordpress.com/ajaran-pembelajaran/pembelajaran-bahasa-indonesia/). (14 Maret 2020).

Saksomo, Dwi. (1983). *Strategi Pengajaran Bahasa Indonesia*. Malang: IKIP Malang

Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Pramedia Group.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Subyantoro. (2009). *Penelitian tindakan kelas*. Semarang: Badan Penerbit.

Wassid, Iskandar dan Sunendar, D. (2015). *Startegi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya